



Dahulu kala ada sebuah kisah yang dikenal dengan nama Puangna Ohai. Kisah ini berasal dari sebuah kampung di daerah Resso. Menurut kepercayaan masyarakat setempat, terdapat seekor buaya putih yang dapat berubah wujud menyerupai manusia. Sosok tersebut dikenal dengan sebutan Puangna Ohai.

Masyarakat di Resso percaya bahwa setiap kali Puangna Ohai muncul, hal itu menjadi pertanda akan datangnya musibah atau bencana di kampung tersebut. Karena itulah, kemunculan Puangna Ohai selalu dianggap sebagai tanda yang harus diperhatikan oleh masyarakat.

Pada suatu hari, hujan turun dengan sangat deras. Saat itu ada seorang lelaki tua yang sedang tertidur. Dalam mimpinya, ia melihat seorang asing berjalan melewati depan

rumahnya. Orang asing itu tampak sangat putih, tinggi, dan gagah.

Orang tersebut berkata:

“Tolong jangan membuang sampah di sungai, karena bisa terjadi sesuatu.”

Setelah mengatakan hal itu, orang asing tersebut tiba-tiba menghilang. Ketika orang tua itu terbangun dari tidurnya, ia langsung teringat pada mimpinya dan berpikir:

“Jangan-jangan yang datang tadi adalah Puangna Ohai.”

Akhirnya, orang tua itu berjalan menuju pinggir sungai dan naik ke atas jembatan. Tiba-tiba ia melihat seekor buaya putih muncul dari dalam sungai. Saat melihat buaya itu, ia langsung yakin bahwa sosok tersebut memang Puangna Ohai.





Orang tua itu kemudian mengantar kembali Puangna Ohai menuju sungai. Namun, di dalam pikirannya timbul rasa takut karena menurut kepercayaan masyarakat, kemunculan Puangna Ohai merupakan tanda bahwa akan ada musibah atau bencana yang menimpa kampung tersebut.

Kepercayaan itu masih diyakini oleh sebagian masyarakat Resso hingga sekarang. Mereka percaya bahwa kemunculan Puangna Ohai adalah pertanda bahwa ada sesuatu yang tidak disukai oleh penjaga sungai tersebut dan menjadi tanda datangnya petaka bagi kampung mereka.

...Selesai...